

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika persaingan bisnis yang semakin kompleks mengharuskan perusahaan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Tujuannya agar kinerja keuangan dan daya saing perusahaan dapat terus meningkat. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, yang dapat diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan. Tingginya *Net Profit Margin* menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan pendapatan, sehingga menjadi perhatian utama bagi manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya (Desriyunita et al., 2023).

Pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), aspek profitabilitas menjadi semakin penting karena perusahaan-perusahaan tersebut harus mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya. Hal ini menuntut adanya transparansi, keadilan, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, sehingga mampu memberikan nilai tambah tidak hanya pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat luas (Utami et al., 2021). Salah satu perusahaan yang menjadi perhatian dalam konteks ini adalah PT Mayora Indah Tbk sebagai perusahaan di sektor industri makanan dan minuman ini menghadapi persaingan ketat serta dinamika pasar yang cepat berubah.

Secara umum, kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rasio aktivitas yang mencakup *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO). *Inventory Turnover* merupakan rasio yang mengukur seberapa cepat perusahaan mampu mengelola dan menjual persediaan yang dimilikinya dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi *Inventory Turnover*, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba bersih perusahaan dalam mengelola persediaan (Akbar & Margita, 2020). Sementara itu, *Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Tingginya *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk meningkatkan pendapatan (Pasha & Anggraeni, 2019).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa rasio aktivitas, khususnya *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Desriyunita et al. (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa rasio aktivitas, bersama dengan rasio keuangan lainnya seperti likuiditas, solvabilitas, dan investasi, berperan penting dalam menentukan kinerja laporan keuangan perusahaan. Penelitian lain oleh Saputri et al. (2024) juga menemukan bahwa *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada industri produk dan perlengkapan bangunan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan

persediaan dan aset yang efektif dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Namun dalam praktiknya, tidak semua perusahaan mampu mengelola persediaan dan aset secara optimal. Beberapa perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara tingkat persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar dan efesiensi penggunaan aset untuk mendukung operasional perusahaan. Kondisi faktual di lapangan menunjukkan bahwa fluktuasi nilai *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dapat berdampak langsung pada *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan (Ramdhanian & Pratiwi, 2021). Ramdhanian dan Pratiwi (2021) menegaskan bahwa rasio *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* dapat memengaruhi perubahan laba perusahaan, sehingga manajemen harus memperhatikan kedua rasio ini dalam pengambilan keputusan strategis.

PT Mayora Indah Tbk sebagai salah satu perusahaan yang terdaftar di Saham Syariah Indonesia (ISSI), menghadapi tantangan yang sama dalam mengelola persediaan dan asetnya. Perusahaan ini harus mampu menjaga tingkat persediaan yang optimal agar tidak terjadi *overstock* maupun *stockout*, serta memastikan bahwa seluruh aset yang dimiliki dapat digunakan secara efisien untuk mendukung proses produksi dan distribusi. Selain itu, perusahaan juga harus mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnisnya, yang menuntut adanya transparansi dan keadilan dalam pengelolaan keuangan (Harun et al., 2023).

Kondisi ideal yang diharapkan adalah perusahaan mampu mencapai tingkat *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) yang tinggi, sehingga

dapat meningkatkan *Net Profit Margin* (NPM) dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya *Inventory Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2015-2024. Fluktuasi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan permintaan pasar, kebijakan manajemen persediaan, efisiensi penggunaan aset, serta dinamika ekonomi makro yang mempengaruhi industri makanan dan minuman di Indonesia (Sawitri & Artini, 2022).

Dalam konteks perusahaan yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), penelitian oleh Yuliana dan Fakhruddin (2024) mengungkapkan bahwa pergerakan Indeks Saham Syariah di kawasan Asia Tenggara, termasuk Indeks Saham Syariah Indonesia, dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi konstituennya. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan, khususnya dalam hal profitabilitas, akan berdampak positif terhadap pergerakan Indeks Saham Syariah dan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip syariah.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), khususnya pada PT Mayora Indah Tbk. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Asset* (ROA) atau pertumbuhan laba, sedangkan pengaruhnya terhadap *Net Profit Margin* masih belum banyak dikaji secara mendalam, terutama dengan konteks perusahaan yang beroperasi di bawah prinsip syariah (Wahyu et al., 2025). Oleh

karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2015-2024.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT Mayora Indah Tbk dalam mengelola persediaan dan aset perusahaan secara lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham syariah, serta menjadi masukan bagi regulator dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia (Taufiq et al., 2023).

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dan menjadi pimpinan pasar di sektor *consumer goods* adalah PT Mayora Indah Tbk. Meskipun demikian, efisiensi aktivitas dan profitabilitas perusahaan menunjukkan tren yang fluktuatif. Efektivitas pengelolaan persediaan dan aset menjadi penentu utama dalam menjaga margin keuntungan di tengah tekanan biaya produksi dan distribusi. Oleh sebab itu, analisis terhadap rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan ini menjadi penting untuk memberikan gambaran riil mengenai efisiensi operasional pada sektor industri makanan dan minuman.

Untuk memperjelas fenomena fluktuasi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk, berikut disajikan data perkembangan *Inventory Turnover* (ITO), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) selama periode 2015-2024 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Perkembangan *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO)
terhadap *Net Profit Margin* (NPM) PT Mayora Indah Tbk. Periode 2015-
2024

Periode	<i>Inventory Turnover</i> (kali) (X1)		<i>Total Asset Turnover</i> (kali) (X2)		<i>Net Profit Margin</i> (%) (Y)	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2015	5,69	↓	1,37	↓	8,44	↑
2016	6,92	↑	1,51	↑	7,57	↓
2017	8,02	↑	1,50	↓	7,83	↑
2018	6,82	↓	1,48	↓	7,32	↓
2019	5,57	↓	1,37	↓	8,15	↑
2020	6,14	↑	1,26	↓	8,57	↑
2021	7,19	↑	1,41	↑	4,34	↓
2022	6,90	↓	1,45	↑	6,42	↑
2023	6,21	↓	1,36	↓	10,31	↑
2024	5,56	↓	1,35	↓	8,50	↓

Sumber : <https://www.mayoraindah.co.id/content/laporan-tahunan-mayora-21>

Keterangan:

↑ : Naik dari tahun sebelumnya

↓ : Turun dari tahun sebelumnya

↓ : Tidak sesuai dengan teori

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Inventory Turnover* (ITO) atau untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memutar persediaan dalam suatu periode pada perusahaan ini pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,96 pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 6,92, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8.02, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,82, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 5,57, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6.14, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,19, pada

tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6.90, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6.21, dan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 5,56.

Selanjutnya dilihat dari perkembangan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan ini pada tahun 2015 juga mengalami penurunan sebesar 1,37, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.51, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1.50, pada tahun 2018 mengalami kenaikan penurunan 1.48, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.37, pada tahun 2020 mengalami penurunan 1.26, pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.41, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.45, pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1.36, dan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1.36.

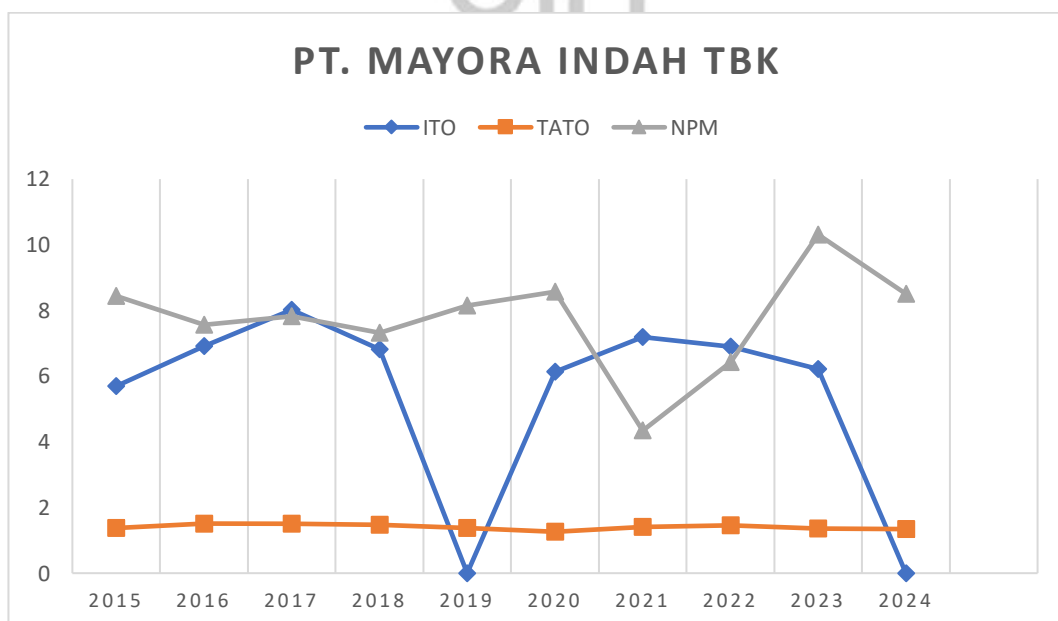
Demikian halnya dilihat dari perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasi yang dihasilkan pada perusahaan ini mengalami kenaikan pada tahun 2015 sebesar 8,44%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 7,57%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 7,83%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,32%, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,15% pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 8,57%, pada 2021 mengalami penurunan sebesar 4,34%, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 6,42%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 10,31% dan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 8,50%.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa *Inventory Turnover* (ITO), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024 mengalami fluktuasi. Namun terdapat inkonsistensi antara teori

dan kondisi empiris. Secara teori, peningkatan *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* seharusnya diikuti dengan peningkatan *Net Profit Margin*. Akan tetapi, pada tahun 2016 dan 2021 terjadi fenomena dimana *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan, namun *Net Profit Margin* justru mengalami penurunan. Sebaliknya, pada tahun 2015 penurunan *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* diikuti dengan peningkatan *Net Profit Margin*.

Adanya ketidaksesuaian antara rasio aktivitas dan profitabilitas ini mengindikasikan adanya gap empiris yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024. Fluktuasi dari ketiga variabel tersebut disajikan dalam bentuk grafik berikut.

Grafik 1.1
Perkembangan *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) di PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024



Sumber: Laporan Tahunan 2015-2024 (data diolah).

Berdasarkan gambar 1.1 di atas, terlihat fluktuasi antara *Inventory Turnover* (ITO), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada setiap periode di PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024. Pada gambar tersebut tampak adanya ketidaksesuaian antara data laporan keuangan dengan teori yang mendasari. Beberapa kondisi yang tidak sesuai dengan teori diantaranya:

Pertama, *Inventory Turnover* (ITO) meningkat dan *Net Profit Margin* (NPM) menurun. Salah satunya terjadi pada tahun 2021, dimana *Inventory Turnover* meningkat sebesar 7,19, sementara *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 4,34%. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan *Inventory Turnover* seharusnya diikuti oleh peningkatan *Net Profit Margin*.

Kedua, *Total Asset Turnover* (TATO) menurun dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan. Salah satunya terjadi pada tahun 2023 dimana *Total Asset Turnover* (TATO) menurun sebesar 1.36, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) naik sebesar 10,31%. Kondisi ini berbeda dengan teori yang menyatakan bahwa penurunan *Total Asset Turnover* seharusnya diikuti oleh penurunan *Net Profit Margin*.

Ketiga, pada tahun 2019, *Inventory Turnover* (ITO) mengalami penurunan drastis sebesar 5,57, diikuti dengan *Total Asset Turnover* (TATO) yang mengalami penurunan sebesar 1.37, namun, *Net Profit Margin* (NPM) justru mengalami kenaikan sebesar 8,15%. Hal ini terjadi karena *Net Profit Margin* (NPM) tidak hanya dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Inventory Turnover*

(ITO) saja, melainkan terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi rasio *Net Profit Margin* (NPM).

Penting bagi pimpinan perusahaan untuk memahami kondisi profitabilitas secara menyeluruh agar dapat mengambil kebijakan yang tepat. Pada dasarnya, rasio keuangan saling berkaitan. Perubahan pada suatu rasio dapat memengaruhi rasio lainnya. Oleh karena itu, pimpinan perlu mengetahui keadaan profitabilitas perusahaan sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan atau mempertahankan profitabilitas di masa yang akan datang.

Berdasarkan ketidaksesuaian antara data *Inventory Turnover* (ITO), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan teori yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul: **“Pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT Mayora Indah Tbk periode 2015-2024)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024?

3. Seberapa besar pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Besarnya pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024.
2. Besarnya pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024.
3. Besarnya pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2015-2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebagai berikut.

- a. Memperkuat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

- b. Mendeskripsikan pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT Mayora Indah Tbk;
- c. Menjadi bahan referensi dan informasi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam merumuskan strategi manajemen yang tepat guna mengelola persediaan dan aset perusahaan secara lebih efektif dan efisien.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam menganalisis kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk guna membantu pengambilan keputusan investasi yang tepat.